



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON
PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN II**

**“MENINGKATKAN PENGETAHUAN PASIEN
TENTANG PENTINGNYA MELAKUKAN PUASA SEBELUM
PEMERIKSAAN TRIGLISERIDA DALAM DARAH DENGAN
MEDIA LEAFLET DI LABORATORIUM RSUD LUBUK
BASUNG”**

Di susun oleh :

Nama : Dita Ayu Aryani, A.Md.AK
NIP : 19951228 2022032006
Jabatan : Pelaksana/Terampil Pranata Laboratorium Kesehatan
Instansi : Pemerintah Kabupaten Agam
Kelas/Kelompok : IX / 1
No. Presensi : A9.1.4
Gelombang : II

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2022**

Laporan Mingguan Minggu Ke-1

KEGIATAN 1. Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan dan mentor terkait pembuatan leaflet persiapan puasa untuk pemeriksaan trigliserida dalam darah

Tahap Kegiatan

1) Membuat rencana kegiatan

Penulis mulai membuat rancangan aktualisasi sejak tanggal 25 Juni tahun 2022 bersamaan dengan agenda pembelajaran coaching di LMS Kolabjar. Pada tahap pelaksanaan pembimbingan rancangan aktualisasi. Kegiatan ini penulis lakukan sampai dengan tanggal 4 Juli 2022 karena pada tanggal 5 Juli 2022 penulis melakukan seminar aktualisasi.

Setelah melaksanakan seminar rancangan aktualisasi pada hari Selasa tanggal 5 Juli 2022 keesokan harinya atau pada tanggal 6 Juli 2022 penulis sudah mulai bekerja seperti biasanya, di sela waktu selama melaksanakan pemeriksaan laboratorium penulis juga mulai membuat jadwal kegiatan pada buku catatan terlebih dahulu agar memudahkan penulis saat menyalin kegiatan di laptop. Penulis bekerja di RSUD Lubuk Basung mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 13.30 WIB.

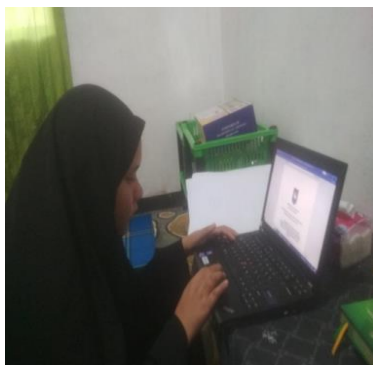
Pada malam harinya pukul 20.00 WIB setelah melaksanakan sholat isya' penulis membuka laptop dan menghidupkan laptop kemudian penulis membuat rencana kegiatan berupa jadwal pelaksanaan aktualisasi rancangan kegiatan dalam bentuk word dengan **efektif dan efisien (akuntabel)** berdasarkan rancangan kegiatan yang sudah penulis buat di buku catatan. Selain itu dalam

membuat rancangan kegiatan penulis juga akan membuat **inovasi-inovasi yang baru (adaptif)** .

Setelah membuat jadwal rencana kegiatan penulis menyimpan dokumen tersebut di laptop dan memindahkannya ke dalam flashdisk dan penulis tidak lupa mengerjakan perbaikan rancangan aktualisasi sesuai dengan instruksi penguji pada saat seminar rancangan aktualisasi. Terakhir penulis mencetak dokumen jadwal kegiatan di kertas HVS ukuran A4 dan menyimpan dokumen yang sudah di cetak ke dalam map agar esok harinya penulis bisa membawa dokumen jadwal kegiatan untuk melakukan konsultasi dengan mentor.

Analisis Dampak :

Dalam membuat kegiatan apabila penulis tidak membuat rencana kegiatan tidak **efektif dan efisien (akuntabel)** maka kegiatan aktualisasi tidak dapat dilakukan karena penulis tidak dapat membagi waktu dengan baik. Serta apabila penulis tidak melakukan **inovasi-inovasi baru (adaptif)** maka kegiatan ini tidak akan menarik untuk di ikuti oleh pasien.



Gambar 1. Penulis membuat Rencana kegiatan



Gambar 2. Lembaran rencana kegiatan

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi

Pada Kamis pagi tanggal 7 Juli 2022 pukul 07.00 penulis berangkat dari rumah menuju RSUD menggunakan ojek sesampainya di rumah sakit penulis melakukan tugas sebagai ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium Medik) untuk dinas pagi di laboratorium sampai pukul 13.30 WIB setelah jam dinas pagi usai penulis pergi ke tempat fotokopi untuk mencetak jadwal kegiatan yang sudah penulis buat lalu penulis langsung menuju ke gedung kepegawaian atau tempat di mana ruangan mentor penulis berada, mentor penulis adalah Kasi Penunjang Medis di RSUD Lubuk Basung. Sesuai janji yang telah disepakati dengan mentor jadwal konsultasi dilakukan pukul 14.00 WIB konsultasi dilaksanakan bersama rekan pelatihan lainnya yang merupakan satu instansi dengan penulis. Penulis mulai melakukan konsultasi dengan mentor menggunakan bahasa yang **sopan dan ramah agar tercipta kondisi yang kondusif (harmonis)** dan penulis menyampaikan bahwa kegiatan aktualisasi akan dilakukan **sesuai dengan bidang penulis (kompeten)**. Saat melakukan konsultasi penulis sudah mempersiapkan catatan konsultasi agar jika ada perbaikan mentor dapat menuliskannya pada lembar yang sudah penulis sediakan.

Penulis selesai melakukan konsultasi pada pukul 15. 00 WIB dengan catatan dari mentor kegiatan yang penulis lakukan mendapatkan beberapa perbaikan diantaranya adalah mentor menyarankan agar penulis mengubah jadwal kegiatan pelaksanaan evaluasi dapat penulis lakukan selama 2 minggu agar pengamatan lebih mendapatkan banyak data untuk dijadikan laporan kegiatan aktualisasi.

Setelah membuat saran pada lembaran konsultasi mentor membuat paraf dan menyerahkan kembali kepada penulis, lalu penulis mengucapkan terima kasih atas saran yang telah diberikan dan berpamitan kepada mentor untuk pulang ke rumah. Sebelum pulang ke rumah penulis pergi ke ruangan Tata Usaha untuk meminta stempel RSUD dan melakukan stempel pada paraf yang diberikan mentor di catatan konsultasi sebagai tanda bukti yang sah. Terakhir penulis menyimpan semua dokumen-dokumen yang penulis bawa untuk melakukan konsultasi ke dalam map dengan hati-hati.

Analisis Dampak :

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor apabila penulis tidak menggunakan bahasa yang **sopan dan ramah** maka tidak akan **tercipta kondisi yang kondusif (harmonis)** dan jika penulis membuat kegiatan aktualisasi tidak **sesuai dengan bidang penulis (kompeten)** maka penulis akan kesulitan memahami apa yang akan penulis buat untuk aktualisasi.



Gambar 3. Penulis melakukan Konsultasi



Gambar 4. Catatan konsultasi

3) Meminta kepada mentor persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Pada malam hari sekitar pukul 21.00 WIB tanggal 6 Juli 2022 setelah membuat jadwal kegiatan rancangan aktualisasi penulis membuat surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi penulis membuat surat persetujuan dengan format word di computer dengan hati-hati lalu penulis menyimpan surat persetujuan tersebut di laptop dan memindahkannya ke dalam flashdisk. Esok paginya saat berangkat kerja penulis berhenti terlebih dahulu di tempat fotokopi untuk mencetak dokumen-dokumen yang akan di bawa saat pelaksanaan konsultasi dengan mentor. Penulis meminta surat persetujuan kepada mentor pada hari yang sama saat penulis melakukan konsultasi terkait rancangan kegiatan aktualisasi.

Setelah melakukan konsultasi pada hari Jum'at pukul 15.00 WIB penulis meminta kepada mentor persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan memberikan surat persetujuan yang sudah penulis ketik dan telah dicetak. Ketika membuat surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan penulis akan setia mengikuti peraturan yang diterapkan oleh Rumah Sakit dalam pembuatan persetujuan pelaksanaan aktualisasi dan **membuat surat persetujuan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sesuai EYD (Ejaan Yang Dibenarkan), (Loyal)**. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang sudah bersedia mentor luangkan dan sekalian berpamitan kepada mentor.

Setelah surat persetujuan di tanda tangani oleh mentor penulis akan **bekerja sama** dengan pihak Tata Usaha Rumah Sakit untuk meminta stempel

RSUD sebagai bukti yang sah dalam surat persetujuan (**Kolaboratif**) lalu penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan kerja di bagian Tata Usaha yang sudah bersedia membantu penulis untuk mendapatkan stempel RSUD.

Sekitar pukul 15.30 WIB penulis baru keluar dari Gedung ke pegawaian dan berencana untuk segera pulang ke rumah menggunakan angkutan umum dan penulis sampai di rumah pukul 15.35 WIB. Sesampainya di rumah penulis menyimpan ke dalam rak berkas penting semua dokumen yang penulis bawa melakukan konsultasi sebelumnya.

Analisis Dampak :

Jika dalam membuat surat persetujuan penulis tidak membuat sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sesuai EYD (Loyal) maka surat persetujuan penulis akan menjadi tidak beraturan dan apabila penulis enggan melakukan kerja sama (kolaboratif) dengan bagian Tata Usaha RSUD tebtu hal ini akan menyulitkan penulis sendiri untuk membuat dokumen menjadi sah.



Gambar 5. Penulis membuat Surat persetujuan



Gambar 6. Surat persetujuan

KEGIATAN 2. Pembuatan leaflet tentang pentingnya persiapan pasien untuk puasa 12 jam sebelum melaksanakan pemeriksaan trigliserida dalam darah

Tahap Kegiatan yang dilaksanakan

1) Mencari daftar referensi untuk rancangan pembuatan leaflet

Pada hari Selasa tanggal 11 Juli 2022 pukul 20.00 WIB setelah melaksanakan sholat isya' penulis membuka laptop dan menghidupkan laptop lalu penulis membuka google mencari referensi untuk membuat rancangan leaflet, dalam mencari referensi pembuatan leaflet penulis **bertanggung jawab** mengumpulkan referensi dari sumber yang **jelas (akuntabel)**.

Setelah mencari selama kurang lebih 30 menit penulis menemukan beberapa referensi di antaranya adalah PMK No 43 Tentang Penyelenggaraan Laboratorium yang baik karena di dalam PMK tersebut memuat pemeriksaan laboratorium apa saja yang perlu melakukan puasa sebelum pemeriksaan, penulis juga menemukan referensi lain yaitu berupa Karya Tulis Ilmiah Perbandingan Kadar Trigliserida pada serum puasa dan tidak puasa dengan metode spektrofotometri tahun 2022, Karya Tulis Ilmiah tersebut ditulis oleh seorang mahasiswi jurusan Analis Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Palembang. Dalam penelitiannya penulis mengutarakan bahwa kadar trigliserida pasien yang melakukan puasa selama 12 jam lebih rendah kadarnya dibandingkan dengan pasien yang tidak melakukan puasa.

Selesai menemukan referensi yang penulis rasa sudah sesuai maka penulis menyimpan referensi tersebut ke dalam laptop lalu membaca satu persatu materi yang sudah di dowloand tersebut dengan teliti dan cermat. Lalu membaca referensi penulis mulai mencari kembali contoh leaflet di google dan

mencari syarat-syarat pembuatan leaflet. Awalnya penulis membuat leaflet dengan format word namun setelah penulis teliti dan amati format word kurang sesuai untuk membuat leaflet maka penulis membuka youtube dan mencari referensi kembali di mana aplikasi yang baik untuk membuat leaflet, penulis menemukan aplikasi publisher dan langsung mulai membuka aplikasi tersebut dan mulai mempelajari cara menggunakannya.

Analisi Dampak :

Dalam mencari referensi apabila penulis tidak bertanggung jawab mencari referensi dari sumber yang jelas (akuntabel) tentu saja hal ini dapat membuat penulis kesulitan membuat materi apa saja dan bagaimana membuat leaflet dalam kegiatan aktualisasi ini.



Gambar 7. Penulis mencari referensi

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM											
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LUBUK BASUNG											
Jl. Dr. Moh Hatta Telp. (0752) 75017 Padang Baru Lubuk Basung											
www.agamkab.go.id e-mail : rsudlubukbasung@yahoo.com											
DAFTAR REFERENSI											
NAMA	Dita Ayu Azzati A.Md.Ak										
UNIT KERJA	RSD Lubuk Basung										
TEMPAT AKTUALISASI	Laboratorium										
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Daftar Referensi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Karya Tuli, Irwah. <i>Polisakarida: Yadar Tradisional</i>. Sgum Pustaka Sari... Yadar Pustaka Metode Spektrofotometri Tahun 2020 ditulis oleh Eva Lusita, Sari Poltekkes Kesehatan Palembang Jurusan Analis Kesehatan.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Jurnal Media Laboran, Volume 7, Nomor 2, Mei 2017. <i>Gambaran Kadar Triptisferida Pada Betuqas Racunatan Lantai 4 RSU Wicita Universitas Indonesia Timur Makassar</i>.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>https://scisite.umm.ac.id/45209/44/BA%201.pdf (Pengertian Leaflet dan syarat syarat pembuatan leaflet)</td> </tr> </tbody> </table>		No	Daftar Referensi	1.	Karya Tuli, Irwah. <i>Polisakarida: Yadar Tradisional</i> . Sgum Pustaka Sari... Yadar Pustaka Metode Spektrofotometri Tahun 2020 ditulis oleh Eva Lusita, Sari Poltekkes Kesehatan Palembang Jurusan Analis Kesehatan.	2.	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik.	3.	Jurnal Media Laboran, Volume 7, Nomor 2, Mei 2017. <i>Gambaran Kadar Triptisferida Pada Betuqas Racunatan Lantai 4 RSU Wicita Universitas Indonesia Timur Makassar</i> .	4.	https://scisite.umm.ac.id/45209/44/BA%201.pdf (Pengertian Leaflet dan syarat syarat pembuatan leaflet)
No	Daftar Referensi										
1.	Karya Tuli, Irwah. <i>Polisakarida: Yadar Tradisional</i> . Sgum Pustaka Sari... Yadar Pustaka Metode Spektrofotometri Tahun 2020 ditulis oleh Eva Lusita, Sari Poltekkes Kesehatan Palembang Jurusan Analis Kesehatan.										
2.	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013 Tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik.										
3.	Jurnal Media Laboran, Volume 7, Nomor 2, Mei 2017. <i>Gambaran Kadar Triptisferida Pada Betuqas Racunatan Lantai 4 RSU Wicita Universitas Indonesia Timur Makassar</i> .										
4.	https://scisite.umm.ac.id/45209/44/BA%201.pdf (Pengertian Leaflet dan syarat syarat pembuatan leaflet)										
Esasanta Dita Ayu Azzati, A.Md.Ak.											

Gambar 8. Daftar Referensi

2). Membuat leaflet tentang pentingnya persiapan pasien puasa 12 jam sebelum melakukan pemeriksaan trigliserida dalam darah

Penulis membuat leaflet setelah penulis mencari referensi pada hari Selasa tanggal 11 Juli 2022 pukul 20.30 WIB, akhirnya setelah pertimbangan yang cukup lama penulis membuat leaflet pada aplikasi publisher. Karena pada aplikasi word kurang rapi. Sebelumnya penulis sudah **bekerja sama** dengan teman satu profesi **(Kolaboratif)** dengan melakukan diskusi tentang bagaimana leaflet yang baik dan menarik untuk aktualisasi yang penulis ambil dan dalam berdiskusi dengan teman penulis selalu berusaha menciptakan **kondisi yang kondusif (Harmonis)**.

Dalam proses pembuatan leaflet penulis berusaha menggunakan bahasa yang baik dan sopan agar lebih **meningkatkan mutu pelayanan laboratorium (Berorientasi pelayanan)** selain itu dalam pembuatan leaflet penulis juga membuatnya dengan **jelas** sehingga mudah dipahami oleh pasien **(akuntabel)** memuat **inovasi** dengan mengikuti kemajuan teknologi **(Adaptif)**.

Pada pukul 22.00 WIB penulis selesai membuat leaflet lalu penulis melanjutkan untuk membuat laporan mingguan leaflet yang sudah penulis buat disimpan di dalam laptop. Sebelum tidur penulis menyempatkan diri untuk mencetak leaflet terlebih dahulu setelah dicetak ternyata leaflet penulis terpotong karena formatnya yang salah akhirnya leaflet yang sudah penulis buat harus diubah kembali.

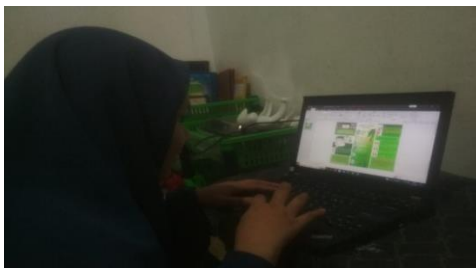
Penulis memutuskan untuk istirahat terlebih dahulu dan membuat leaflet akan dilanjutkan besok paginya. Setelah tidur yang cukup dan penulis bangun

untuk sholat subuh pada pukul 04.44 WIB kemudian penulis pergi berwudhu' sambil menunggu adzan penulis merapikan dan membersihkan rumah terlebih dahulu barulah usai adzan subuh penulis sholat lalu melanjutkan pembuatan leaflet.

Leaflet yang gagal penulis buat sebelumnya penulis ubah ukuran kertasnya menjadi A4 dan bentuk kertas menjadi landscape dan mengulang kembali design leaflet design yang sebelumnya setelah dicetak kurang menarik bentuknya karena warna latar leaflet putih da mulai membuat leaflet sampai pukul 06.00 WIB.

Analisis Dampak :

Apabila penulis tidak melakukan **kerja sama** dalam bentuk diskusi dengan teman satu profesi (**kobaoratif**) dan dalam melaksanakan diskusi penulis tidak **berusaha menciptakan kondisi yang kondusif (harmonis)** maka leaflet yang penulis buat tidak akan menjadi lebih baik. Dan jika penulis tidak menggunakan **kemajuan teknologi (adaptif)** dalam membuat leaflet serta bahasa yang penulis gunakan tidak **jelas (akuntabel)** dan tidak sopan tentu kegiatan ini tidak akan **meningkatkan mutu pelayanan (berorientasi pelayanan)**



Gambar 9. Penulis membuat leaflet



Gambar 10. Design leaflet

3). Melakukan konsultasi dengan mentor dan dokter spesialis patologi klinik terkait rancangan leaflet yang sudah dibuat

Penulis melakukan konsultasi tentang design leaflet yang telah dibuat pada tanggal 12 Juli 2022 dengan mentor terlebih dahulu, saat konsultasi penulis menyampaikan bahwa leaflet yang dibuat sudah **sesuai dengan bidang penulis (kompeten)** dan dalam pelaksanaan konsultasi penulis menggunakan bahasa yang sopan agar tercipta **kondisi yang kondusif (Harmonis)**.

Konsultasi dilakukan bersama dengan rekan penulis satu intansi yang juga melaksanakan aktualisasi pada pukul 14.00 WIB setelah selesai jam dinas pagi di laboratorium RSUD Lubuk Basung, pada saat konsultasi mentor memberikan beberapa perbaikan diantaranya adalah Bahasa leaflet yang digunakan khususnya pada poin-poin kenapa pentingnya dilakukan puasa sebelum pemeriksaan Trigliserida mentor mencatat perbaikan tersebut pada lembar konsultasi yang telah penulis buat dan menanda tangannya.

Setelah mentor memberikan saran dan memberikan lembar konsultasi, penulis mengucapkan terima kasih dan berpamitan untuk pulang. Sebelum pulang penulis pergi ke bagian Tata Usaha Rumah Sakit dan meminta stempel sebagai bukti yang sah telah melakukan konsultasi dengan mentor dalam hal ini penulis melakukan **kerja sama (kolaboratif)** di tempat bekerja. Kesokan harinya tanggal 13 Juli 2022 penulis melakukan konsultasi dengan dokter Spesialis Patologi Klinik yang sedang dinas yaitu dr. Devi Yenti, Sp.PK.

Pada pukul 12.30 setelah semua pemeriksaan telah dikerjakan barulah penulis meminta izin kepada dokter untuk melakukan konsultasi dan dokter

bersedia dalam pelaksanaan konsultasi penulis menggunakan bahasa yang sopan agar tercipta **kondisi yang kondusif (Harmonis)**. Ada beberapa perbaikan yang disarankan oleh dokter Devi yaitu menghilangkan tanda silang pada gambar leaflet lalu menghilangkan gambar dan tulis “Tidak makan saat berpuasa” di lembar konsultasi. Setelah selesai konsultasi penulis mengucapkan terima kasih dan berpamitan kepada dokter untuk kembali melakukan pekerjaan penulis.

Analisis Dampak :

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor dan dokter apabila penulis tidak menyampaikan kegiatan **sesuai dengan bidang penulis (kompeten)** maka mentor akan tidak menyetujui kegiatan aktualisasi ini dan jika dalam pelaksanaan konsultasi penulis tidak **menggunakan bahasa yang sopan agar tercipta kondisi yang kondusif (Harmonis)** maka mentor dan dokter akan merasa tidak dihargai lalu jika penulis tidak melakukan **kerja sama (kolaboratif)** dengan pihak Tata Usaha RSUD tentu akan menyulitkan penulis



Gambar 11. Penulis melakukan konsultasi dengan dokter



Gambar 12. Catatan konsultasi



Gambar 12. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 13. Penulis meminta stempel di bagian Tata Usaha RSUD

4). Mencetak dan memperbanyak leaflet

Setelah melakukan perbaikan leaflet dengan mentor dan dokter spesialis patologi klinik maka leaflet penulis sudah bisa dicetak, awalnya penulis ingin mencetak leaflet pulang dari dinas pagi pada tanggal 13 Juli 2022 di percetakan namun karena terkendala biaya yang cukup besar penulis memutuskan mencetak leaflet dengan menggunakan printer biasa dengan biaya yang lebih terjangkau sebab memang biaya dalam pencetakan leaflet penulis **rela berkorban** dengan menggunakan uang pribadi penulis sendiri (**Loyal**) barulah pada tanggal 16 Juli 2022 setelah tiga hari mencari percetakan dengan harga yang murah namun tidak bertemu penulis memutuskan untuk mencetak leaflet dengan printer dan kertas biasa.

Tepat pada pukul 14.00 WIB pulang dari dinas pagi penulis berangkat ke tempat fotokopy bersama rekan penulis yang juga mengambil tema leaflet pada masa aktualisasi. Kami memutuskan untuk mencetak leaflet di salah satu toko fotokopy di dekat rumah rekan penulis setelah menyepakati harga perlembar leaflet yang akan di cetak kami mulai melakukan proses cetak leaflet.

Karena jumlah printer yang terbatas di took tersebut maka kami melakukan proses cetak leaflet secara bergantian penulis mendapat urutan ketiga dalam mencetak leaflet. Proses cetak memakan waktu kurang lebih selama 30 menit setiap orang setelah selesai mencetak leaflet penulis merapikan leaflet dan menyimpannya ke dalam map agar tetap rapi lalu membayar biaya cetak dan mengucapkan terima kasih kepada pemilik took dan pulang ke rumah.

Penulis tiba di rumah pukul 15.00 WIB dan langsung mengerjakan pekerjaan rumah sebagai tanggung jawab penulis sebagai isteri dan ibu. Siap melakukan pekerjaan rumah penulis langsung melaksanakan sholat ashar karena sudah adzan ashar usai sholat barulah penulis melihat kembali leaflet yang sudah disimpan tadi dan mulai melipat leaflet sesuai dengan design leaflet yang penulis buat.

Pukul 17.00 WIB penulis selesai melipat leaflet dan menyimpannya dengan rapi kembali agar siap digunakan saat melakukan sosialisasi di poliklinik. Leaflet sudah selesai penulis kerjakan dan dilanjutkan dengan melanjutkan membuat laporan mingguan untuk kegiatan kedua.

Analisis Dampak :

Apabila dalam mencetak leaflet penulis tidak **rela berkorban** dengan menggunakan uang pribadi penulis sendiri (**Loyal**) maka kegiatan aktualisasi ini tidak akan berjalan dengan lancar.



Gambar 13. Penulis mencetak leaflet



Gambar 14. Leaflet yang sudah dicetak